# Jurnal Pustaka Ilmiah

# Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

#### SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.

Ketua Redaksi : Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.

Wakil Redaksi : Haryanto, M.IP.

Sekretaris : Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.

Penyunting Ahli : 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret);

Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret);
 Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).

Penyunting : Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si.,

Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.

Bendahara : Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.

Sirkulasi : Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

# DITERBITKAN OLEH UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



#### PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 kali ini mengetengahkan tema: *Pengembangan Koleksi Perpustakaann*. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 ini disajikan enam belas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Anak di Era Digital (Supriyana); (2) Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library Ipusnas (Bekti Mar'atun Aisyiyah); (3) Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan Dalam Presentasi (Mustofa dan Sundari Juni Astuti); (4) Peran Mahasiswa Part Time Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (Hana Isnaini Al Husna); (5) Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (studi kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi) (Muhammad Igbal); (6) Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta (Nurwidianto Yuli Saputra); (7 Proses Aktivitas Dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan (Idzhari Rahman); (7) Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Svuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa (Faradhilla Ayu Ghaissani); (9) Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta (Irzalina Rahmawati); (10) Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan (Asep Haikal Kurniawan); (11) Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi (Nurwahyu); (12) Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (studi komparasi) (Intan Winda Oktavia); (13) Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Batriatul Alfa Dila); (14) Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak Di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta (Suci Yanti Ramadhan); (15) Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java (Handiawan Angling Prayuda); (16) Development Collaboration Inter-Library Collection In University (Veni Fitra Meilisa).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2019 Tim Redaksi

# **SAMBUTAN**



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladaan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersedian bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2019

# **DAFTAR ISI**

# JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT VOLUME 5 NOMOR 1/JUNI 2019

Tema: Pengembangan Koleksi Perpustakaann

Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Supriyana
Analisis <i>User Interface</i> dalam Aplikasi <i>Mobile Library</i> Ipusnas  Bekti Mar'atun Aisyiyah
Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan dalam Presentasi  Mustofa dan Sundari Juni Astuti
Peran Mahasiswa <i>Part Time</i> Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta <i>Hana Isnaini Al Husna</i>
Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (Studi Kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)  Muhammad Iqbal
Akuisisi Koleksi Fiksi pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta  Nurwidianto Yuli Saputra
Proses Aktivitas dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan <i>Idzhari Rahman</i>
Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Faradhilla Ayu Ghaissani
Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Irzalina Rahmawati
Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asep Haikal Kurniawan
Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi  Nurwahyu

Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Komparasi)	
Intan Winda Oktavia	825
Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Batriatul Alfa Dila	833
Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius	
Yogyakarta	
Suci Yanti Ramadhan	844
Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International	
Islamic Boarding School Batu City Of East Java	
Handiawan Angling Prayuda	855
Development Collaboration Inter-Library Collection In University	
Veni Fitra Meilisa	866

#### ANALISIS USER INTERFACE DALAM APLIKASI MOBILE LIBRARY IPUSNAS

#### Bekti Mar'atun Aisyiyah

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bektiaisvivah@gmail.com

#### **ABSTRACT**

This study to determine the application of the user interface in the IPusnas mobile library application. Analysis of the application of the user interface in this mobile library application uses 10 components, namely conectivity, directional, informative, interactivity, user friendliness, comprehensiveness, continuity, personalization, and internal (internal). In this article the research method uses a kaulitatif descriptive approach. Where from this study it can be concluded that the application of IPusnas makes it easy for users to search and read e-Book. This application is flexible because users can take advantage of this IPusnas application anywhere and anytime according to their wishes and this makes the IPusnas application easy to use. However, it is necessary to develop applications again to further optimize the appearance of the IPusnas application. In addition, the Perpustakaan Nasional (Perpusnas) needs to promote the Ipusnas mobile library application that has been made to the general public, so that applications can be fully utilized.

Keywords: Mobile Library, IPusnas, User interface

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan user interface pada aplikasi mobile library IPusnas. Analisis penerapan user interface pada aplikasi mobile library ini menggunakan 10 komponen yakni *conectivity* (konektivitas), *simplicity* (kesederhanaan), *directional* (terarah), *informative* (informatif), *interactivity* (interaktifitas), *user friendliness* (ramah pengguna), *comprehensiveness* (kelengkapan), *continuity* (berkelanjutan), *personalization* (personalisasi), dan *internal* (internal). Dalam artikel ini menggunakan metode penelitian pendekatan kaulitatif deskriptif. Dimana dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi IPusnas memberi kemudahan kepada para penggunanya untuk mencari dan membaca e-Book. Aplikasi ini fleksibel karena para pengguna dapat memanfaatkan aplikasi IPusnas ini dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan mereka dan hal ini membuat aplikasi IPusnas menjadi mudah untuk digunakan. Namun perlu diadakan pengembangan aplikasi lagi untuk lebih mengoptimalkan tampilan aplikasi IPusnas. Selain itu pihak Perpustakaan Nasional (Perpusnas) perlu mempromosikan aplikasi mobile library Ipusnas yang sudah dibuat kepada masyarakat umum, agar aplikasi bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Kata Kunci: Mobile Library, IPusnas, User interface

# A. Pendahuluan

## 1. Latar Belakang

Laporan yang dirilis oleh Kominfo pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 123 juta. Hal ini berkaitan dengan semakin meningkatnya penggunaan smarthphone dikalangan masyarakat umum. Di Indonesia pengguna smartphone mencapai 42%, yakni berda pada peringkat ke 24 dunia (Yudono, 2019). Peningkatan jumlah pengguna smartphone berimbas pada pengguna komputer

desktop dan notebook yang menurun. Hal ini disebabkan karena peran dan fungsi kedua alat tersebut sudah diambil alih oleh smartphone. Smartphone populer di kalangan masyarakat karena kemudahan yang ditawarkan dalam mengakses segala hal dengan bermodalkan internet.

Berkembangnya teknologi informasi ini bisa menjadi ancaman dan tantangan bagi perpustakaan dalam menyediakan layanan kepada pemustaka. Model layanan tradisional yang digunakan oleh perpustakaan sering kali tidak bisa memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi yang tersedia di perpustakaan. Adanya peralihan perilaku pemustaka dalam pencarian informasi menuntut berinovasi mengikuti perpustakaan perkembangan teknologi informasi yang ada di masyarakat. Saat ini banyak mengembangkan perpustakaan yang perpustakaan digital vang berbasis aplikasi mobile library. Pengembangan layanan perpustakaan berbasis aplikasi mobile library ini ditujukan agar layanan perpustakaan semakin dekat dan mudah dijangkau oleh pemustaka. **Aplikasi** berbasis aplikasi ini dicirikan dengan mobilitas dan aksesibilitas. dimana pengguna bisa mengaskes perpustakaan kapan saja dan dimana saja melalui penggunaan internet dan smartphone.

Aplikasi mobile library dituntut tidak hanya menyediakan sumber informasi berupa ebook tetapi juga berbagai layanan pintar lainnya untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Saat Perpustakaan ini Nasional Indonesia (Perpusnas) sudah mengembangkan layanan mereka dalam bentuk aplikasi mobile yang diberi nama IPusnas. Aplikasi IPusnas ini sudah diluncurkan sejak 16 Agustus 2016 yang lalu. IPusnas merupakan salah satu inovasi dari Perpustakaan Nasional

untuk memudahkan pengguna mengakses bahan pustaka di perpustakaan. Hanya bermodalkan handphone berbasis android atau ios dan jaringan internet, pemustaka sudah bisa mengakses bahan pustaka tanpa terbatas ruang dan waktu. Pengguna aplikasi IPusnas saat ini mencapai sekitar 100.000 lebih. Jika dilihat dari jangkauan aplikasi yang dibuat oleh perpustakaan yang menjangkau secara nasional dengan jumlah pengguna sekitar 100.000 orang maka masih bisa dikatakan sedikit. Melihat latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis akan mencoba melihat penerapan user interface dalam aplikasi IPusnas. User Interface sangat mempengaruhi pengguna dalam menentukan pemakaian sebuah aplikasi.

# 2. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Menilik dari latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka tujuan dari penulis sebagai berikut:

a. Penerepan user interface dalam aplikasi mobile library IPusnas

Diharapkan dari penulisan artikel ini dapat diperoleh manfaat secara praktis dan teoritis.

## b. Maanfaat Praktis

- Bagi kalangan akademisi, penulis mampu mengevaluasi penerapan user interface dalam aplikasi mobile library IPusnas
- 2) Bagi perpustakaan bisa menjadi bahan evaluasi dalam pembuatan aplikasi perpustakaan
- 3) Bagi penulis, penulisan ini menjadi sarana pengembangan penerapan keilmuan pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi

#### c. Manfaat Teoritis

Penulisan ini memberi masukan dan dasar kajian bagi penulisan selanjutnya terkait penerapan user interface dalam aplikasi mobile library.

# 3. Kajian Literatur

a. Aplikasi Mobile

Menurut Roger dan Bruce (2015) aplikasi mobile merupakan aplikasi yang sudah dibuat khusus untuk platform mobile seperti iOS, android, dan windows mobile. Aplikasi mobile memiliki user interface dengan cara interaksi unik yang disediakan oleh platform mobile. Mobile libraries atau m-librarie merujuk pada penggunaan pemanfaatan teknologi perangkat telekomunikasi berbasis mobile. Mobile berarti sebuah benda berteknologi tinggi yang bergerak atau dapat digerakkan dengan bebas dan mudah tanpa menggunakan kabel (Fatmawati, 2012:37). Menurut Fatmawati (2012:2) mobile library berasal dari kata mobile devices disingkat M yang artinya ponsel dan Libraray/Librarie yang artinya perpustakaan.

Mobile library adalah integrasi mobile perangkat dengan antara perpustakaan. Perangkat mobile berperan sebagai alat yang membantu perpustakaan dalam penyampaian informasi dari perpustakaan kepada pengguna. Alat yang dimaksud bias berupa smartphone atau sejenisnya. perangkat tersebut Dan harus mempunyai koneksi pada jaringan telekomunikasi untuk melancarkan transfer informasi dari perpustakaan kepada pengguna aplikasi mobile library.

#### b. User interface

Pengertian dari user interface adalah interaksi diantara dua sistem. Dalam sebuah pembuatan sistem user interface sangat dibutuhkan. Adanya user interface pengguna akan mudah menggunakan atau mengoperasikan sebuah sistem. Menurut Roger & Bruce (2015) user interface akan menciptakan sebuah media komunikasi yang efektif antara manusia dengan komputer.

User interface (UI) adalah segala sesuatu yang dirancang menjadi sebuah perangkat informasi dimana diperangkat tersebut seseorang dapat berinteraksi. Dimana termasuk didalam perangkat tersebut tampilan layar, keyboard, mouse, dan tampilan pada desktop.

User Interface merupakan kumpulan dengannya alat yang pengguna berinteraksi dengan sebuah mesin, perangkat, program komputer atau paralatan khusus pengguna lainnya. Antarmuka menyediakan (sarana) dari: Input, yang memungkinkan pengguna mengendalikan sistem; dan Output, memungkinkan vang sistem menginformasikan pengguna (umpan balik) (Rouse, 2015).

definisi diatas Dari dapat disimpulkan bahwa user interface (UI) adalah desain tampilan yang tampak pada layar perangkat mobile seperti tablet, smartphone, komputer, dsb. Dalam user interface fokus perhatian cenderung pada tampilan aplikasi atau perangkat dilihat dan ditata antarmuka memudahkan pengguna agar pengguna dalam menggunakan atau mengoperasikan aplikasi atau tersebut. perangkat Dan dalam tersebut memungkinkan perangkat terjadi interaksi antara pengguna dan aplikasi.

c. Elemen user interface aplikasi mobile

User interface addalah bagian
yang penting dalam sebuah aplikasi.
User interface menjadi penghubung
interaksi antara pengguna dan aplikasi.

Melalui user interface sebuah aplikasi dapat dapat dilihat kemampuannya, penerimaan pengguna akan aplikasi tersebut, serta kegunaan aplikasi tersebut. Menurut Zamri (2015) ada 10 elemen penting dalam membuat *user interface* pada aplikasi *mobile*, yakni:

- 1) Conectivity (konektivitas)
- 2) Simplicity (Kesederhanaan)
- 3) Directional (Terarah)
- *4) Informative* (Informatif)
- 5) Interactivity (Interaktifitas)
- 6) User Friendliness (Ramah Pengguna)
- 7) Comprehensiveness (Kelengkapan)
- 8) Continuity (Berkelanjutan)
- 9) Personalization (Personalisasi)
- 10) Internal (Internal)

#### **B.** Metode Penulisan

Metodelogi yang digunakan dalam tulisan ini adalah dengan pendekatan kaulitatif deskriptif. Peneltiian deskriptif adalah menghasilkan penelitian prosedur yang analisis yang dimana dalam penelitian ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik serta memandang suatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dengan dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi yaitu melalui aplikasi IPusnas berbasis sistem operasi smartphone. Metode kualitatif deskriptif ini menjabarkan analisis implemantasi user interface pada aplikasi IPusnas yaitu dengan menjabarkan fitur yang ada pada aplikasi Ipusnas. Dari cara tersebut juga dapat diambil pendeskripsian kelebihan dan kekurangan yang ada pada layanan di aplikasi Ipusnas.

#### C. Pembahasan

1. Implementasi user interface (UI) pada aplikasi mobile library IPusnas

Dalam menganalisis pengimplementasian user interface dalam aplikasi mobile library IPusnas penulis menggunakan 10 elemen *user interface* pada aplikasi *mobile*, yakni:

2. Conectivity (konektivitas)

bisa menemukan Aplikasi harus informasi yang dibutuhkan pengguna dalam waktu singkat. Aplikasi IPusnas memiliki kecepatan yang lumayan bagus, pada kestabilan tergantung iaringan internet yang sedang digunakan. Kecepatan dalam menemukan koleksi dalam waktu singkat selain dipengaruhi oleh jaringan internet yang stabil, juga dipengaruhi kemampuan sistem aplikasi dalam temu kembali dan memfilter koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Selain itu, kejelasan kata kunci pencarian yang dimasukkan pengguna juga mempengaruhi kecepatan sistem dalam melakukan temu kembali, sehingga pengguna tidak perlu menunggu waktu yang cukup lama dalam menemukan koleksi yang diinginkan.

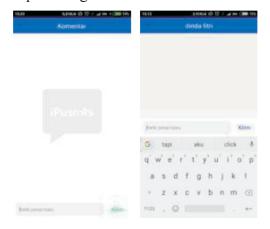


Gambar. 1. Hasil pencarian pada aplikasi IPusnas

Analisis kedua mengenai konektivitas yakni aplikasi dapat dihentikan, dimulai, dan dilanjutkan tanpa adanya kendala (error/hang). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi

IPusnas, proses loading aplikasi IPusnas tanpa adanya hambatan seperti error/hang. Jika aplikasi IPusnas mengalami error ketika digunakan, menutup sendiri (force stop) dan sering logout sendiri biasanya dikarenakan jaringan internet atau memori smartphone yang digunakan dalam kondisi penuh.

Analisis ketiga adalah mengenai tiga pada indikator Konektifitas yakni pengguna Ipusnas dapat saling terhubung dan dapat melakukan komunikasi dengan pengguna lainnya. Pada aplikasi IPusnas terdapat fitur chatting yang memungkinkan pemustaka dapat saling berkomunikasi via pesan text kepada sesama pemustaka IPusnas yang lainnya. Selain itu pemustaka juga dapat saling berkomentar pada setiap aktifitas yang dilakukan oleh pemustaka lainnya, pada halaman Feeds aplikasi IPusnas. Hal ini berarti aplikasi sudah mampu membuat para pengguna aplikasi dapat saling terhubung satu sama lain dan dapat saling berkomunikasi.



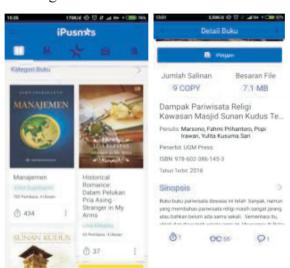
Gambar.2. fitur komentar dan chat

Indikator konektifitas yang keempat adalah adanya notifikasi dari sistem apabila ada informasi yang penting. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, aplikasi sudah dapat menampilkan pemberitahuan penting kepada pengguna, saat aplikasi sedang dalam keadaan tidak digunakan. Meskipun kadang juga tidak muncul

pemberitahuan dari sistem aplikasi. Hal ini bisa dikarenakan koneksi yang tidak stabil ataupun dari kesalahan sistem aplikasi.

# 3. Simplicity (Kesederhanaan)

Pada bagian ini akan dianalisis mengenai elemen-elemen yang berhubungan dengan indikator simplicity (kesederhanaan) dalam user interface penguna aplikasi mobile IPusnas. Analisis pertama yang berkaitan dengan kesederhanaan adalah konten informasi yang ditampilkan singkat, padat (*compact*) dan mudah dimengerti. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, aplikasi telah menampilkan informasi detail koleksi dalam bentuk yang lebih singkat, padat dan dapat dimengerti oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan berupa jumlah halaman depan (cover) buku, ukuran besaran file, sinopsis, serta identitas buku. Tetapi tidak semua koleksi pada aplikasi IPusnas memiliki sinopsis tersebut. Padahal sinopsis koleksi itu dibutuhkan agar pemustaka dapat mengetahui gambaran mengenai isi koleksi buku tersebut.



Gambar 3. Tampilan informasi detail buku

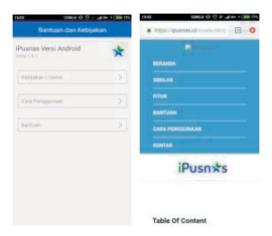
Analisis kedua yang berkaitan dengan kesederhanaan adalah aplikasi memiliki tampilan yang menarik dan sederhana. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, tampilan visual aplikasi IPusnas memiliki kesan yang menarik dan sederhana. Tampilan aplikasi IPusnas identik dengan warna biru tua yang identik dengan simbol Perpustakaan Nasional. Pada halaman utamanya didominasi oleh warna putih, dengan header berwarna biru tua, dan deretan icon menu serta fitur search.



Gambar. 3. Tampilan visual aplikasi IPusnas

#### 4. Directional (Terarah)

Pada bagian ini akan dipaparkan elemen-elemen data mengenai yang berhubungan dengan indikator directional (terarah) dalam user interface pengguna aplikasi mobile IPusnas. Analisis pertama berkaitan dengan aplikasi bisa mengarahkan pengguna dalam melewati langkah-langkah atau prosedur dibutuhkan dalam mencari informasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, sistem aplikasi sudah mampu memandu pengguna dalam melakukan vang dibutuhkan dalam prosedur melakukan temu kembali informasi koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna. Selain itu juga terdapat cara penggunaan aplikasi yang dapat dipelajari oleh pengguna baru yang ingin menggunakan aplikasi IPusnas.



Gambar. 4 Tampilan panduan yang langsung terhubung website IPusnas

Analisis yang kedua yakni mengenai munculnya pemberitahuan dari aplikasi apabila telah selesai melakukan tahapan suatu prosedur di aplikasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, sistem aplikasi sudah menampilkan kotak dialog yang berisi pesan bahwa proses pengunduhan koleksi telah selesai dilakukan. ketika pengguna telah melakukan kegiatan prosedur peminjaman pada aplikasi IPusnas.



Gambar. 5 Konfirmasi telah melakukan prosedur

# 5. *Informative* (Informatif)

Aplikasi memberikan dan menawarkan umpan balik (feedback) yang informatif kepada pengguna. Analisis pertama mengenai indikator informatif yakni aplikasi selalu memberikan respon ketika pengguna melakukan suatu aksi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, aplikasi sudah memberikan respon apabila pengguna sudah melakukan suatu aksi. Aksi tersebut dapat berupa menampilkan hasil pencarian, dan kotak dialog konfirmasi.



Gambar. 6. Tampilan kotak dialog respon aplikasi

# 6. Interactivity (Interaktifitas)

pertama berkaitan Analisis yang interaktifitas adalah dengan aplikasi memiliki arah navigasi yang jelas dan tidak membingungkan pengguna. Berdasarkan pengamatan peneliti aplikasi IPusnas memiliki arah navigasi yang jelas dan tidak berulang-ulang sehingga membuat pengguna kebingungan dalam mengakses aplikasi. Analisis yang kedua berkaitan dengan adanya tombol kontrol navigasi (back,home, next) pada setiap halaman untuk mempermudah akses aplikasi. Berdasarkan yang ada pada aplikasi IPusnas tombol kontrol navigasi yang tersedia back dan next, tidak ada pintasan ke home atau halaman depan aplikasi.





Gambar. 7. Pengatur navigasi

# 7. User Friendliness (Ramah Pengguna)

Pada bagian ini mengenai kstegori aplikasi user friendliness (ramah pengguna) dalam desain user interface aplikasi IPusnas. Analisis yang pertama berkaitan dengan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pengguna. Berdasarkan analisis pada aplikasi IPusnas bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh pengguna. Artinya bahasa yang digunakan pada aplikasi tersebut bahasa yang sudah umum dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi. Terutama pengguna yang berbahas Indonesia, karena tidak ada pilihan menu untuk mengubah bahasa.

Analisis yang kedua yaitu mengenai penempatan layout struktur menu. icon dan konten informasi sesuai pada tempatnya (tidak berubah setiap halaman baru). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, penempatan *layout* struktur menu, ikon dan konten informasi pada aplikasi IPusnas sesuai pada tempatnya serta tidak berubah posisi pada setiap halaman sehingga tampilan aplikasi tampak rapi dan pengguna tidak bingung dalam melakukan interaksi dengan aplikasi.

Analisis ketiga adalah mengenai jenis dan ukuran *font* yang digunakan

jelas dan nyaman untuk dibaca oleh pengguna. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam aplikasi IPusnas tidak ada menu untuk merubah ukuran atau jenis font. Tampilan buku sesuai dengan aslinya, karena formatnya dalam bentuk pdf. Sehingga pengguna tidak dapat mengatur tampilan bacaan sesuai dengan kenyamanannya.

Analisis keempat mengenai pengguna aplikasi dapat memahami fungsi setiap *icon* dan gambar yang terdapat pada aplikasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, penggunaan desain *icon* pada aplikasi IPusnas sudah sesuai dengan fungsinya. Seperti penggunaan *icon* bergambar lonceng yang menandakan menu pemberitahuan dari aplikasi.



Gambar. 8. Icon dan gambar pada aplikasi IPusnas

## 8. Comprehensiveness (Kelengkapan)

Pada bab ini analisis yang berkaitan dengan kelengkapan adalah Aplikasi dapat digunakan oleh semua kalangan pengguna. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, tampilan aplikasi ini sederhana, didesain sangat mudah digunakan, dan cepat dipelajari oleh semua kalangan. Aplikasi IPusnas juga menyediakan bantuan fitur cara penggunaan bagi pengguna yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai aplikasi perpustakaan digital IPusnas.

Analisis kedua berkaitan dengan pengguna aplikasi dapat membagikan serta merekomendasikan koleksi buku kepada aplikasi pihak ketiga (media sosial) dan juga sesama pengguna aplikasi (*share*).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, aplikasi sudah terintegrasi dengan aplikasi pihak ketiga seperti media sosial. Pemustaka dapat membagikan dan merekomendasikan koleksi pilihannya kepada teman-teman melalui media sosial yang dimilikinya.



Gambar. 9 Fitur share dan rekomendasi

# 9. Continuity (Berkelanjutan)

Analisis vang berkaitan dengan continuity adalah penggunaan warna, jenis font dan format desain ikon tetap sama (konsisten) pada setiap halaman aplikasi. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada aplikasi IPusnas, penggunaan warna, jenis *font* dan format desain ikon aplikasi sudah konsisten dan tidak berubah-ubah posisinya pada tiap halaman aplikasi IPusnas. Penggunaan desain yang konsisten akan memudahkan dalam memahami pengguna fungsi aplikasi.

# 10. Personalization (Personalisasi)

Analisis pada bagian personalisasi ini adalah pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi tanpa merasa dikontrol oleh sistem aplikasi (pengguna yang memegang kontrol aplikasi). Berdasarkan pengamatan pada aplikasi IPusnas pengguna belum sepenuhnya dapat mengontrol aplikasi sesuai dengan kenyamanan pengguna. Terutama untuk ukuran font, pengguna

hanya bisa merubah tampilan transisi dan latar dari e-Book.

# 11. Internal (Internal)

Analisis pada bagian internal ini adalah aplikasi dapat diakses dengan nyaman menggunakan smartphone dengan ukuran vang berbeda/lebih kecil. Berdasarkan pengamatan bahwa aplikasi dapat diakses dengan nyaman menggunakan smartphone ukuran yang berbeda/lebih dengan kecil. Sistem operasi Android memiliki beragam jenis perangkat yang memiliki ukuran layar yang berbeda. Mulai dari smartphone yang memiliki ukuran layar 4.0 inci, Tablet ukuran 10 inci, hingga Laptop yang memiliki ukuran layar 15 inci. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pengguna aplikasi IPusnas tidak hanya ada yang mengakses dari perangkat smartphone yang memiliki layar kecil, tetapi juga ada yang mengaksesnya melalui perangkat laptop yang memiliki ukuran layar lebih besar. Hal ini berarti aplikasi IPusnas dapat diakses dengan nyaman dengan perangkat android yang melalui layar yang berbeda-beda.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan aplikasi IPusnas memberi kemudahan kepada para penggunanya untuk mencari dan membaca e-Book. Selain mudah untuk dipelajari, aplikasi ini dinilai mampu dikendalikan dengan mudah sesuai kebutuhan penggunanya. Konten dan menu-menu di aplikasi IPusnas yang jelas dan dapat secara mudah dipahami membuat para penggunanya tidak membutuhkan waktu lama untuk mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi ini fleksibel karena para pengguna

- dapat memanfaatkan aplikasi IPusnas ini dimana saja dan kapan saja sesuai keinginan mereka dan hal ini membuat aplikasi IPusnas menjadi mudah untuk digunakan.
- 2. Penerapan user interface sudah baik namun perlu diadakan pengembangan-pengembangan aplikasi lagi. Pengembang perlu melakukan *update* (pembaharuan) berkala lebih rutin dan memperbaiki berbagai *bugs* (kesalahan) seperti *error* pada fitur *search* dan *force stop* (aplikasi sering berhenti sendiri) yang sering terjadi.
- 3. Sebuahsisteminformasiyangberupaaplikasi mobile library ini akan lebih bermanfaat bisa jika digunakan oleh masyarakat. Maka pihak Perpustakaan Nasional (Perpusnas) perlu mempromosikan aplikasi mobile library Ipusnas yang sudah dibuat kepada masyarakat umum, agar aplikasi bisa dimanfaatkan secara maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Blair-Early, Adream & Mike Zender (2008). User Interface Design Principles for Interaction Design. *Design Issues*, 24(1). h.5
- DeLone, W.H. and McLean, E.R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. Journal of Management Information Systems, 19(4), 9 -30.
- Fatmawati, Endang. 2012, Desember. Trend Terkait *M-Library* untuk Perpustakaan Masa Depan. *Visi Pustaka*. Diakses dari <a href="http://www.perpusnas.go.id/magazine/trendterkait-">http://www.perpusnas.go.id/magazine/trendterkait-</a> m-library-untuk-perpustakaan-masadepan/
- P. Roger S. Pressman & P. Bruce R. Maxim (2015) Software Engineering A Practitioner's Approach, Singapore: Mc Graw Hill Education.
- Rouse, Margaret. (2015). *Mobile UI (Mobile User Interface)*. *TechTarget*. Diakses dari <a href="http://searchmobilecomputing.techtarget.com/definition/mobile-e-UI-mobile-user">http://searchmobilecomputing.techtarget.com/definition/mobile-e-UI-mobile-user</a> interface>.
- Yudono, Yanuar. (2019, Maret 4). Survei Kepemilikan Smartphone, Indonesia Peringkat ke-24. Tempo.Com. Diakses dari <a href="https://tekno.tempo.co/read/1181645/survei-kepemilikan-smartphone-indonesia-peringkat-ke-24">https://tekno.tempo.co/read/1181645/survei-kepemilikan-smartphone-indonesia-peringkat-ke-24</a>
- Villoldo ,Abarca Marta , Andrés Lloret Salom & David Pons Chaigneau . (2012). How to Mobilize your Library at Low Cost. Diakses dari <a href="http://eprints.rclis.org/17695/1/how\_to\_mobilize\_your\_library.pdf">http://eprints.rclis.org/17695/1/how\_to\_mobilize\_your\_library.pdf</a>
- Zamri, K. Y. dan Subhi, N. N. A., (2015). "10 User Elements for Mobile Learning Application Development". *International Conference on Interactive Mobile Communication Technologies and Learning (IMCL)*, h.48-49. Diakses dari <a href="http://ieeexplore.ieee.org/document/7359551/?reload=true">http://ieeexplore.ieee.org/document/7359551/?reload=true</a>